

KR RADIO

107.2 FM

Jumat, 28 Mei 2021

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.00 Parivara Sore
06.00 Pagi-pagi Campursari	16.10 KR Relax
08.00 Parivara Pagi	17.10 Lintas Liputan Sore
08.10 Teras Dangdut	19.30 KR Relax
10.00 Nuansa Gita	19.15 Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
	22.00 Wayang Kulit

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	46	36	47	7
PMI Sleman (0274) 869909	10	10	40	15
PMI Bantul (0274) 2810022	6	22	32	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	4	13	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	27	11	42	11

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 28 Mei 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Wakil Ketua Komisi A DPRD DIY saat safari pengajian bina mental masyarakat.

PENGAJUAN SUMBU FILOSOFI TERUS BERPROSES

Pemda Sempurnakan Peta dan 'Management Plan'

YOGYA (KR) - Pemda DIY masih menyempurnakan peta dan memastikan 'management plan' pengajuan sumbu filosofi sebagai warisan budaya dunia kepada United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).

Perbaikan yang utama baik peta maupun master plan pengajuan sumbu filosofi ini ditargetkan sudah sampai kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) kemudian dikirimkan kembali UNESCO pada September 2021 mendatang.

"Kita diminta menyempurnakan perbaikan peta dan *management plan* sumbu filosofi, salah satunya ki-

ta telah berkirim surat kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baik di provinsi maupun Kabupaten/Kota yang masuk dalam sumbu filosofi agar memberikan masukan. Jadi kaitannya dengan sumbu filosofi menurut versi masing-masing OPD kota/kabupaten yang dilalui itulah yang akan dikompilasikan atau dirangkum menjadi satu," tutur Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho di

Kompleks Kepatihan, Kamis (27/5).

Aris mengatakan Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY telah menginisiasi pertemuan dengan siapapun stakeholder yang menjadi stakeholder di sumbu filosofinya. Pihaknya meminta perbaikan peta dan *management plan* ini segera disempurnakan secepatnya karena proses pengajuan sumbu filosofi sebagai warisan budaya dunia kepada UNESCO terus berjalan.

"Kita masih ada bangunan cagar budaya tingkat nasional di kawasan yang dilalui sumbu filosofi yang masih bangunan yang bermasalah hingga saat ini yaitu eks Hotel Tugu. Inilah

yang perlu dikoordinasikan lebih lanjut dengan pusat dan pemilik atau ahli waris yang prosesnya masih berjalan hingga saat ini," tandasnya.

Plt Kepala Disbud DIY tersebut menyatakan Kemendikbud juga sangat 'concern' dengan penyelesaian bangunan cagar budaya yang kini terbengkalai tersebut apakah akan tetap dikelola pemilik atau diambil alih (dibeli) Pemda DIY nantinya. Jika permasalahan bangunan cagar budaya bekas Hotel Tugu ini tidak segera diselesaikan maka akan mengganggu proses pengajuan sumbu filosofi Yogyakarta sebagai warisan budaya dunia ke UNESCO.

"Kami sudah berkali-kali berbicara dengan pemilik yang akan tetap mempertahankan atau melanjutkan alias diambil alih atau akuisisi oleh Pemda. Semua harus dilaporkan kepada pemerintah dan belum ada keputusan pemilik ataupun ahli waris eks Hotel Tugu hingga saat ini," ungkap Aris.

Dalam hal ini, pihaknya sangat berhati-hati berkaitan akuisisi terhadap eks Hotel Tugu dengan menggendong Pemerintah Pusat. Pendanaan akuisisi tersebut tidak bisa ditanggung Pemda semata tetapi harus dibantu pusat karena ini merupakan bangunan cagar budaya nasional. (Ira)

BINA MENTAL MASYARAKAT

Jaga NKRI Melalui Pengajian

YOGYA (KR) - Menjaga keutuhan NKRI membutuhkan kerja sama semua lapisan masyarakat. Mulai dari tokoh agama, tokoh masyarakat hingga generasi muda. Mengingat pentingnya hal tersebut, membuat Wakil Ketua Komisi A DPRD DIY Suwardi melakukan safari pengajian bina mental masyarakat di sejumlah wilayah secara maraton. Dalam setiap kegiatan, ia mengundang sejumlah masyarakat setempat dari segala latar belakang profesi.

"Pengajian bina mental masyarakat ini dilakukan untuk mewujudkan masyarakat pancasilais religius. Selain pengajian berupa siraman rohani juga disampaikan akan arti pentingnya pancasila, sehingga melalui acara ini akan terwujud masyarakat Pancasilais religius," ungkap Suwardi, Rabu (26/5).

Semua lapisan masyarakat dilibatkan dalam kegiatan ini, untuk bersama-sama dialog untuk membangun masyarakat yang pancasilais religius. Semangat membangun masyarakat menuju *baladun thoyyibatun wa robbun ghofur*, hanya isapan jempol belaka manakala tidak ada sikap menyatu antara tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemerintah. "Kita harus bersama-sama mewujudkan masyarakat *baladun thoyyibatun wa robbun ghofur*. Sebab jika mereka berjalan sendiri-sendiri maka harapan tersebut tidak akan tercapai," tegasnya.

Suwardi mengajak kepada masyarakat untuk bersama-sama menjaga wilayahnya masing-masing dari pengaruh paham radikalisme maupun terorisme. (Awh)-f

TERAPKAN DISIPLIN PROKES SAAT WISATA

Ada Kerumunan, Pindah Obwis Lain

YOGYA (KR) - Disiplin menjalankan protokol kesehatan memang menjadi kunci dalam mencegah penyebaran Covid-19. Hal ini berlaku pula di sektor pariwisata, karena seringkali wisatawan dianggap abai menerapkan prokes di tempat wisata.

"Kuncinya memang harus disiplin menjalankan prokes. Meski membawa tamu dari luar daerah maupun luar Jawa, alhamdulillah karena kami menerapkan prokes, selama ini semuanya berjalan dengan aman dan lancar," ujar Bayu Restianto, salah satu pemandu wisata kepada KR, di Yogyakarta, Kamis (27/5).

Dikatakan Bayu, di saat mendampingi wisatawan, pihaknya pun selalu menjalankan protokol kesehatan di manapun berada sesuai SOP yang sudah ada. Di lapangan justru selalu melaksanakan 5 M, yaitu memakai masker (faceshield), mencuci tangan dengan sabun (hand sanitizer), menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi mobilitas ataupun interaksi saat berwisata.

Bayu memaparkan, pihaknya selalu mengingatkan kepada tamu mengenai disiplin prokes selama berwisata. "Biasanya di awal sudah kita komunikasikan mengenai

hal ini ke tamu. Sehingga tamu pun bisa mengerti dengan kondisi di lapangan. Bahkan ada pengalaman, belum masuk ke objek wisata (obwis), tapi di area parkir sudah full, tamu langsung minta dialihkan ke obwis lainnya," tuturnya seraya mengatakan, mayoritas tamu yang didampingi selama masa pandemi didominasi rombongan kecil (keluarga).

Ditambahkan, para pelaku wisata khususnya pemandu wisata sudah memperoleh panduan SOP mengenai 'wisata sehat di masa pandemi' dari Kemenparekraf. Di samping itu sudah melakukan simulasi SOP tersebut bersama-sama Dinas Pariwisata (Dinpar) dan pihak-pihak terkait lainnya.

Bayu hanya berharap kebijakan pemerintah di masa pandemi bisa pula memperhatikan nasib pelaku wisata untuk tetap bisa bekerja di bidangnya, mengingat saat ini masih banyak pelaku wisata yang belum bisa bekerja sebagaimana mestinya.

Sementara itu pemandu wisata yang lain, Resdiati Ari mengatakan, meski hingga saat ini belum ada tamu yang ia bawa, namun untuk persiapan seandainya harus memandu tamu, ia tetap bersemangat mengikuti program vaksinasi. (Ret)

PANGGUNG

LINDSAY LOHAN

Kembali ke Layar Lebar

AKTRIS Hollywood Lindsay Lohan dikabarkan akan kembali ke layar lebar dengan membintangi sebuah film drama komedi di Netflix. Namun, hingga saat itu belum diketahui judul film tersebut.

Dilansir dari Variety, belum lama ini, dalam film baru tersebut, Lohan bakal memerankan sosok wanita pewaris hotel, yang mengalami amnesia atau lupa ingatan usai alami kecelakaan ski.

Film ini merupakan film bertepatan Natal, namun sumber belum menyebut nama-nama pemain lain yang akan bergabung dalam proyek tersebut.

Aktris 34 tahun tersebut terakhir kali muncul kala membintangi film *Among the Shadows* yang tayang 2019 lalu. Di sana ia memerankan tokoh utama bernama Patricia.

Sebelumnya, Lindsay Lohan tenar melalui sejumlah judul film seperti *The Parent Trap* (1998), *Freaky Friday* (2003), *Mean Girls* (2004),

Scary Movie 5 (2013), dan lainnya.

Lohan sempat beberapa tahun menarik diri karena ramainya gangguan paparazzi dan rumor tentang kehidupan pribadinya. Awal 2020, ia pernah menyatakan berencana untuk kembali ke Amerika Serikat dan merilis lagu serta film baru.

Dalam wawancara dengan *New Year's Eve Live* yang dibawakan oleh Anderson Cooper dan Andy Cohen, Lohan berterus terang tentang ambisi kariernya usai membangun resor di Mykonos, Yunani.

"Saya mengatur saudari saya, jadi saya ingin amat fokus pada diri saya dan semua yang bisa saya lakukan dalam hidup dan kembali ke Amerika dan mulai bermain film lagi," kata Lohan.

(Cdr)

PANDEMI, PEMERINTAH SATU-SATUNYA HARAPAN

Bantu Seniman Bergerak

KEGIATAN seni menjadi salah satu bidang yang belum bisa kembali pulih akibat adanya pandemi Covid-19 yang telah berlangsung lebih dari setahun ini. Masih banyak seniman yang minim job manggung, bahkan tak ada job, sehingga harus banting stir agar bisa bertahan hidup.

"Sebenarnya satu-satunya harapan untuk membantu seniman bergerak ya dari pemerintah. Yang punya anggaran ya pemerintah karena swasta masih belum bergerak seperti semula. Mungkin karena mereka juga beradaptasi dengan situasi ekonomi," ujar Anang Batas, MC yang juga konseptor kreatif kepada KR, di Yogyakarta, Rabu (26/5).

Meski demikian, ujar Anang, dalam implementasinya selama ini ada beberapa kelemahan seperti dalam hal pendataan serta kategori seniman seperti apa. Padahal di Yogyakarta jumlah seniman ternyata banyak sekali.



Anang Batas saat memandu suatu acara.

"Yang masuk kriteria seniman itu sebenarnya siapa saja. Anak band sepertinya juga belum, juga pelaku kreatif lainnya termasuk pekerja event atau yang berada di balik layar para seniman/pelaku kreatif bekerja," tuturnya.

Apalagi, ujar Anang, tidak semua seniman mempunyai hubungan/networking dengan pejabat pemerintahan sehingga yang bisa bekerja sama ataupun mendapat pekerjaan hanya yang kenal

maupun yang memiliki nama besar saja.

Anang sendiri saat ini baru menerima satu dua job kecil dari komunitas, instansi/lembaga. Sementara konten di channel YouTube yang sudah beberapa kali ia hasilkan seperti program 'Sambat Show', lagu dan klip terpaksa sementara dihentikan karena perlu cukup biaya. "Sebenarnya ingin jalan lagi, tapi amunisinya sudah *megap-megap*," akunya.

Dikatakan Anang, dalam kondisi yang ia juga belum tahu kepastiannya, ia juga tetap berusaha mengikuti imbauan pemerintah dalam program vaksinasi beberapa waktu yang lalu. Menurutnya, dengan mengikuti vaksinasi memberi kenyamanan diri, yang otomatis secara psikologis membuat sedikit menyenangkan. "Meskipun dengan vaksin itu belum tentu lalu aman, didukung dengan prokes diri sendiri, paling tidak lebih nyaman beraktivitas. Tapi tetap waspada juga sih," paparnya.

Belakangan ini, Anang juga sedang menekuni fotografi sebagai salah satu kegiatan.

"Ini sebenarnya semacam pengalihan diri daripada banyak nganggur nggak produktif, jadi harus bergerak. Belajar fotografi salah satunya, entah berguna atau tidak secara ekonomi, tapi paling tidak bergerak dan mengasah otak agar nggak stres," pungkasnya. (Ret)

FAUL LIDA DAN RIDWAN LIDA

Kriteria Ceweknya, Takut pada Tuhan

JD Eleven beranggotakan 5 ke orangnya. Cuma Faul pernah ngambek ke aku yang masalah pembagian lagu, terus kita bertiga satu suara, Faul beda. Dia terus ngambek die-min, sambil main handphone," kata Ridwan di jumpa pers virtual, Senin (24/5) sore.

Faul yang disebut itu terperangah. Namun kemudian dia mengingat dan mengungkap bila permasalahan itu tidak berlangsung lama. Bahkan Faul mengakui setelah kejadian itu tidak pernah ada masalah lagi dengan anggota JD Eleven yang lain. "Kalo saya sih nggak ada, nggak ada masalah apa-apa. *Alhamdulillah* nggak nggak ada *slek* (marah) sama Ridwan," ungkap Faul yang Selasa (25/5) genap berusia 26 tahun.

Hanya berbeda bulan usia-

nya, persahabatan keduanya selalu menarik perhatian. Bahkan ketika ditanya cewek idola, keduanya pun menunjuk kriteria sama : takut kepada Tuhan. Hanya sayangnya, kedua artis jebolan Lida ini tidak memerinci yang disebut 'takut kepada Tuhan'.

Jika Faul melanjutkan dengan berhijab dan baik hati,



Ridwan Lida dan Faul Lida

maka Ridwan secara lebih detail mengungkap bisa membuat nyaman dan pinter masak. Apakah kriteria cewek itu sudah ketemu? Dengan penelidikan mendalam dari wartawan, akhirnya Ridwan yang pernah patah hati dan menjadi takut berekspektasi tinggi itu mengaku dekat dengan calon dokter bernama Ida. (Fsy)-f



Lindsay Lohan

KR -Istimewa

KR-Fadmi Sustiwi